



**Pacem in Terris dalam Kebijakan Luar Negeri Tahta Suci  
Vatikan terhadap Konflik Suriah**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A**
- 2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Nadya Y. Nainggolan**  
**NIM : 14050118120031**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pacem In Terris dalam Kebijakan Luar Negeri  
Tahta Suci Vatikan terhadap Konflik Suriah  
Nama Penyusun : Nadya Y. Nainggolan  
NIM : 14050118120031  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 22 April 2022

Dekan



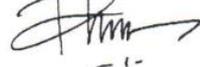
Dr. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I

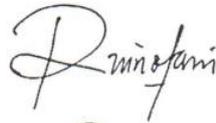
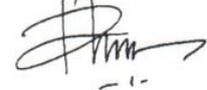


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. (  )  
2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M. (  )

### Dosen Penguji:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S (  )  
2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. (  )  
3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M. (  )

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fisip.undip.ac.id | email: fisip[at]undip.ac.id

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Nadya Y. Nainggolan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120031
3. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 23 Juli 2000
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Sosordolok, Harian, Kab.Samosir, Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Pacem In Terris dalam Kebijakan Luar Negeri  
Tahta Suci Vatikan terhadap Konflik Suriah**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 25 Maret 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

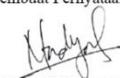
1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A

()

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A

()

Pembuat Pernyataan

()

Nadya Y. Nainggolan  
NIM.14050118120031

Plt. Ketua Program Studi

()

Dr. Reni Windani, MS.  
NIP. 196509031989022001

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

## **MOTTO**

*“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun  
di bawah langit ada waktunya”.*

*Pengkhotbah 3:1*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya dedikasikan kepada keluarga besar Oppung Lourdes Sihotang/br. Sinaga yang sudah merawat dan mendidik saya sejak kecil.*

*Dan juga untuk alm.Berlian Sihotang selaku ibu saya yang belum sempat saya bahagiakan karena terlebih dahulu menemui Dia.*

## ABSTRAK

Konflik Suriah merupakan salah satu imbas dari Arab Spring yang kemudian berkembang menjadi *proxy war*. Eskalasi ini tidak jarang mendorong aktor-aktor yang memiliki kepentingan politis untuk terlibat dan menyebabkan konflik Suriah tak kunjung menemukan titik akhir. Di tengah ramainya aktor-aktor yang aktif dalam panggung politik internasional, Tahta Suci Vatikan hadir untuk memperjuangkan perdamaian di Suriah. Hal ini tentu menjadi sebuah pertanyaan mengingat Tahta Suci Vatikan tidak memiliki agenda politis namun turut terjun dalam konflik Suriah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meneliti hal tersebut, yakni untuk meneliti mengapa Tahta Suci Vatikan melibatkan diri dalam memperjuangkan perdamaian di Suriah. Dengan menggunakan teori konstruktivisme berbasis norma dan konsep kebijakan luar negeri, penelitian ini disusun dalam riset kualitatif tipe eksplanatif dengan teknik analisis kongruen. Konstruktivisme menyediakan penjelasan mengenai mengapa suatu negara mengeluarkan sebuah kebijakan luar negeri yang bukan didasari oleh hal-hal material seperti halnya realis. Konstruktivisme berbasis norma mengamini bahwa norma, salah satunya norma domestik yang dianut oleh suatu negara dapat mempengaruhi kepentingan suatu negara yang kemudian mempengaruhi kebijakan luar negeri. Adapun pengaruh dari norma tersebut dilihat sebagai fungsi regulatif dan konstitutif suatu norma dan norma tersebutlah yang menjadi standar bagaimana suatu negara bertindak pantas dan seharusnya (*logic of appropriateness*). Adapun dalam hal ini *Pacem In Terris* sebagai salah satu ensiklik dalam ajaran sosial Katolik menjadi salah satu norma domestik yang dimiliki oleh Tahta Suci Vatikan. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *Pacem In Terris* sebagai norma domestik Tahta Suci Vatikan merupakan standar bagaimana seharusnya bertindak dalam memperjuangkan misi perdamaian di bumi. Norma ini kemudian mempengaruhi kepentingan Tahta Suci Vatikan untuk memperjuangkan perdamaian dengan cara-cara yang damai dan kemudian sebagai ‘peta’ yang mempengaruhi kebijakan Tahta Suci Vatikan untuk turut serta mengeluarkan beberapa kebijakan luar negeri yang dilandasi oleh misi perdamaian. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya alangkah lebih baiknya menganalisis mengenai bagaimana implikasi dari kebijakan Tahta Suci Vatikan di Suriah dan pengaruh norma domestik *Pacem In Terris* dalam konflik lainnya.

**Kata kunci** : *Pacem In Terris, norma, konflik Suriah, Tahta Suci Vatikan, logika kepantasan*

## **ABSTRACT**

*The Syrian conflict is one of the effects of the Arab Spring and evolving into a proxy war. This escalation leads actors with political interests to get involved and causes the Syrian conflict to get prolonged. Among the many actors who are active on the international political stage, the Holy See came to fight for peace in Syria. This is certainly a question given that the Holy See does not have a political agenda but gets involved in the Syrian conflict. This study aims to explain the reason why the Holy See is getting involved to pursue peace in Syria. This study uses the theory of constructivist norms and the concept of foreign policy and structured with an explanative type of qualitative research and congruent analysis techniques. Constructivism explains why a country decides on a foreign policy that is not based on material things like realists. Norm-based constructivism assumed that norms, one of which is domestic norms adopted by a country, can influence the interests of a country and then affects foreign policy. The influence of the norm is seen as a regulatory and constitutive function of a norm and that norm is the standard of how a country has to act appropriately (logic of appropriateness). In this case, *Pacem In Terris* as one of the encyclicals in Catholic social teaching has become one of the domestic of the Holy See. Therefore, this study found out that *Pacem In Terris* is the domestic norm of the Holy See as the standard of how to act in fighting for the mission of peace on earth. This norm then affects the interests of the Holy See to fight for peace in peaceful ways and then as a 'map' that influences the policy of the Holy See to participate through several foreign policies based on the mission of peace. The suggestions for further research are expected to analyze the implications of the Holy See foreign policy in Syria and the influence of *Pacem in Terris* as a domestic norms in other conflicts.*

**Keywords:** *Pacem In Terris, norms, Syrian conflict, Holy See Vatican, logic of appropriateness*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“*Pacem In Terris* dalam Kebijakan Luar Negeri Tahta Suci Vatikan terhadap Konflik Suriah”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial jurusan Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Selesaiannya skripsi ini tentunya juga berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tritunggal Maha Kudus: Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus serta Bunda Maria karena atas berkat dan penyertaanNya yang tidak terbatas yang senantiasa menyertai dan membantu penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini,
2. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing I penulis yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing II penulis yang sabar dalam memberikan pencerahan dan saran-saran yang membangun kepada penulis,
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional UNDIP dan Dosen Wali penulis yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis selama berkuliah di HI UNDIP. Penulis juga berterimakasih karena telah diberikan kesempatan dan pengalaman serta ilmu sebagai Asisten Dosen sejak tahun 2020-2022,
5. Segenap dosen dan jajaran dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah mengajar dan memberikan arahan selama penulis mengerjakan studi. Terimakasih karena telah mendidik penulis dan segala ilmu serta pengalaman yang diajarkan sangat berharga bagi penulis,

6. Bapak Jansen Sihotang dan Ibu Sarma Sinaga selaku oppung sekaligus orangtua dari penulis yang telah merawat, membesarkan dan mengasihi penulis tanpa pamrih serta senantiasa memberikan doa, dukungan dan dorongan kepada penulis. Terimakasih telah menganggap penulis sebagai anak bungsu sendiri dan membuat penulis tidak pernah merasa kekurangan sedikitpun,
7. Keluarga Besar Sihotang/Sinaga, tulang-nantulang dan tante-uda dari penulis yang juga turut membesarkan penulis tanpa batas kasih dan memperlakukan penulis seperti anak sendiri. Terimakasih telah mengajarkan penulis untuk senantiasa bersyukur,
8. Kakak Veny, kak Tesa, dan kak Evita selaku kakak dari penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Terkhusus kepada kak Tesa yang telah menjadi salah satu donatur penulis. Terimakasih atas motivasi dan nasihatnya selama ini dan semoga lancar kehidupan cita dan cintanya,
9. Sepupu-sepupu dari penulis yang senantiasa menghibur penulis walaupun terkadang menjadikan penulis sebagai guru les dadakan,
10. Sahabat penulis sejak SMA : Desvita Tamba, Lasrohayu Pandiangan, dan Nova Sinaga yang telah menjadi tempat penulis berkeluh-kesah dan selalu ada ketika penulis sedang membutuhkan bantuan. Terimakasih untuk selalu menyempatkan waktu di tengah kesibukan untuk mendengarkan penulis. Semoga kita persahabatan ini tetap awet dan semoga lancar segala studi serta kariernya,
11. Sahabat penulis sejak mahasiswa baru : Anung Riyanti dan Nelin Dias Pratiwi, yang senantiasa membantu dan mengasihi penulis di setiap sedih atau bahagia. Terimakasih atas segala kebaikannya. Semoga eksistensi persahabatan ini tetap ada kedepannya meskipun mungkin warteg.com podcast tidak bisa abadi,
12. Rafta Windy Sinaga, selaku anggota ‘mawapres’, adik tingkat dan teman sekos penulis yang telah membersamai penulis di saat penulis bahagia, menangis, kesal, marah, dan memberikan penghiburan bagi penulis.

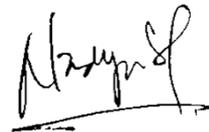
- Semoga kehidupan cita dan cintanya lancar, dan mari mengumpulkan uang agar bisa mewujudkan cita-cita untuk tur Eropa tanpa memusingkan biaya,
13. Paula Sihaloho dan Risma Simbolon selaku anggota ‘mawapres’ sekaligus adik tingkat penulis yang pantang menyerah dan selalu menghibur dan berbagi pikiran hingga dini hari. Terimakasih telah menjadi teman curhat dan teman makan dini hari penulis selama ini. Semoga dilancarkan studi dan segala *wishlistnya*,
  14. Kepada teman-teman HI ‘*afterparty*’, Marshanda, Naomi, Anung, Lyra, Safna, Ines, Nelin, Noris, Reyva, dan Faqih yang telah memberikan bantuan serta arahan-arahan kepada penulis semasa perkuliahan hingga sidang,
  15. Keluarga Mahasiswa Asal Samosir-Semarang yang telah menjadi rumah bagi penulis di perantauan. Terimakasih telah mengayomi dan membantu penulis sejak tiba di Semarang hingga saat ini. Semoga bisa menjadi paguyuban yang lebih baik lagi kedepannya,
  16. Kepada Spotify dan Youtube yang menjadi platform kesukaan penulis karena telah menyediakan musik dan menemani penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga kelak versi premium lebih ramah terhadap kantong mahasiswa,
  17. Kepada Day6. Park Jaehyung, Park Sungjin, Kim Wonpil, Kang Younghyun dan Yoon Dowoon yang selalu memberikan hiburan dan menjadi moodbooster ketika penulis lelah dalam mengerjakan skripsi ini serta menjadi inspirasi dan motivasi melalui karyanya di kala penulis *down*,
  18. Kepada orang-orang yang tidak dapat disebut satu per satu, penulis berterimakasih karena telah hadir dalam kehidupan penulis dan membantu penulis. Terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya kepada penulis,
  19. Alm. Berlian Sihotang, selaku ibu dari penulis yang mendahului menemui Bapa. Terimakasih karena telah mengandung dan melahirkan penulis walaupun penulis belum sempat merekam kenangan apapun bersama. Beristirahatlah dalam damai. Mengkel ma omak,

20. Last but not least, kepada sosok yang senantiasa berada di samping penulis dalam setiap naik turunnya kehidupan, yang tidak pernah meninggalkan penulis, yakni diri sendiri. Terimakasih, Nadya!. Terimakasih telah bertahan dan tetap melangkah di tengah masalah yang tak kunjung usai. Terimakasih karena sudah berusaha melawan ego dan kondisi kesehatan yang tidak menentu hingga skripsi ini selesai. Semoga Tritunggal Mahakudus senantiasa membersamai, memberi kelancaran, dan memberkati hingga rencana selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak baik kritik dan saran membangun untuk skripsi yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Semarang, 19 April 2022

Hormat penulis,



Nadya Y. Nainggolan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	7
1.5.1. Konstruktivisme – Norma.....	7
1.5.2 Kebijakan Luar Negeri.....	11
1.5.3 Perdamaian.....	15
1.6. Operasionalisasi Konsep .....	18
1.7 Argumen Penelitian .....	22
1.8 Metode Penelitian.....	22
1.8.1 Tipe Penelitian .....	22
1.8.2 Situs Penelitian .....	23
1.8.3 Subjek Penelitian .....	23
1.8.4 Jenis Data.....	23
1.8.5 Sumber Data .....	23
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.8.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	24

<b>BAB II_KEBIJAKAN LUAR NEGERI TAHTA SUCI VATIKAN DAN KETERLIBATAN DALAM KONFLIK SURIAH.....</b>	<b>26</b>
2.1 Tahta Suci Vatikan sebagai Aktor dalam Hubungan Internasional.....	27
2.2 Kebijakan Luar Negeri Tahta Suci Vatikan .....	28
2.3 Peran Aktif Tahta Suci Vatikan Dalam Perdamaian .....	34
2.4. Perdamaian dan <i>Pacem In Terris</i> .....	39
2.5 Tahta Suci Vatikan dan Konflik Suriah .....	42
2.6 Kesimpulan.....	53
<b>BAB III KEBIJAKAN TAHTA SUCI VATIKAN DAN NORMA <i>PACEM IN TERRIS</i> DALAM UPAYA PERDAMAIAN KONFLIK SURIAH.....</b>	<b>55</b>
3.1 Pilar Perdamaian dalam Pacem In Terris Sebagai Norma Domestik .....	55
3.2 Pacem In Terris dan Kebijakan Luar Negeri Vatikan terhadap Perdamaian di Suriah.....	61
3.2.1 Diplomasi.....	65
3.2.2 Propaganda.....	80
3.2.3.Bantuan Kemanusiaan .....	86
3.3 Konstruktivisme dan <i>Pacem In Terris</i> .....	92
3.4 Kesimpulan.....	95
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
4.1 Kesimpulan.....	97
4.2 Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fungsi Ganda Norma.....	10
------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.2 Delapan komponen perdamaian.....16

Tabel 3.1 Delapan komponen perdamaian dan kebijakan Tahta Suci Vatikan.....89